

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR GIFTED AND TALENTED
CHILDREN DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

Artikel Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

oleh

Nama : Shef Viana

NPM : 201107072

Jurusan : Pendidikan Islam AnakUsiaDini

Pembimbing: Prof. Syafrimen, M.Ed, Ph.D



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shef Viana
Npm : 2011070172
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Artikel yang berjudul “**Analisis Motivasi Belajar Gifted and Talented Children Dalam Perspektif Islam**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Juni 2024

Penulis,



Shef Viana

NPM. 2011070172



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131, (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Artikel : Analisis Motivasi Belajar Gifted And Talented
Children Dalam Perspektif Islam
Nama : Shef Viana
NPM : 2011070172
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing

Prof. Syafrimen, M.Ed., Ph.D

NIP. 197708072005011005

Ketua Jurusan,

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131. (0721) 703260

PENGESAHAN

Artikel ilmiah dengan judul **“Analisis Gaya Motivasi Belajar Gifted And Talented Children Dalam Perspektif Islam”** disusun oleh: **Shef Viana, NPM : 2011070172**, Program Studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Kamis, 04 Juli 2024, Pukul 08.00-09.30 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si (.....)

Sekretaris : Untung Nopriansyah, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd (.....)

Penguji II : Prof. Syafrimen, M.Ed.,Ph.D (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Serta teriringnya rasa tulus dan ikhlas kupersembahkan karya Skripsi sederhana ini dengan tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada orang-orang yang sangat bermakna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Fikri Azka, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, yang memberikan semangat, motivasi, serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan study sampai sarjana. Terimakasih selalau berjuang untuk kehidupan penulis.
2. Teruntuk pintu surgaku, Ibunda Meli Sakdiah, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan skripsi ini, yang memberikan semangat, motivasi, serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan study sampai sarjana, terimakasih sudah merawat, membesarkan dan menjadi ibu terbaik untuk penulis.
3. Adiku tersayang Nadin Safitri Dan Putra Riyang Arif terimakasih telah menjadi mood boster dan menjadi alasan penulis untuk pulang setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.
4. Kepada seluruh keluarga ibuku khususnya nenek dan kakek serta semua keluarga besar ibuku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih selalu mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk diriku sendiri (Shef Viana), Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan sudah membuktikan bahwa kamu bisa menyelesaikan kuliahmu tepat pada waktunya.
6. Almater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti Bernama Shef Viana, Tempat tanggal lahir way napal, 29 Mei 2002, putri pertama dari bapak Fikri Azka dan ibu Meli Sakdiah, peneliti memulai pendidikan di SD 16 way napal tahun 2009-2014, kemudian melanjutkan di SMP negeri 2 pesisir Tengah tahun 2015-2017, lalu melanjutkan di SMA Negeri 1 pesisir tengah tahun 2018- 2020 setelah itu melanjutkan kependidikan Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2020



Bandar Lampung, Juli 2024
Penulis,

Shef Viana
NPM. 2011070172

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "Motivasi Belajar Gifted and Talented Children Dalam Persepektif Islam " sebagai syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para Sahabat. Semoga kita selalu mendapat syafaatnya di yaumul Qiyamah kelak Aamiin. Penulis bersyukur selama penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah berkontribusi dan memberi semangat dan dorongan sehingga berbagai hambatan dapat terlewatkan. Sehubungan dengan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka melalui skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Wan Jamaluddin Z,M. As., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M. PD selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang selalu memberi kemudahan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Heni wulandari, M. Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Prof. Syafrimen, M.Ed., Ph.D selaku pembimbing, terimakasih atas kesediannya untuk membimbing dan selalu sabar dalam memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.Terimakasih telah mendidik dan memberi ilmupengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Teruntuk Sahabatku Tri Lestari, terimakasih sudah menjadi rumah, tempat berkeluh kesah, memotivasi, memberi semangat dan sudah menemani penulis dalam proses

penulisan skripsi ini, semoga Allah membalas semua kebaikanmu. Dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

8. Teruntuk Sahabatku yang bernama Feby Lian, Jihan Karenita Sari dan Yesi Oktapia, terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi, menemani proses skripsi, dan sudah menjadi mood booster bagi penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian semua, semangat terus untuk menyelesaikan skripsi.
9. Serta Teman-Teman perjuangan artikeli Imiah dan Sahabat tersayang yang bernama Siti Mega Putri, Shoffi Maulia Sari, dan Shela Dian Damayanti yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk seseorang yang penulis tidak dapat sebutkan namanya, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia kepada kita semua. Penulis sangat menyadari akan adanya kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis harapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Bandar Lampung, Juli 2024
Penulis,

Shaf Viana
NPM. 2011070172

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

ARTIKEL ILMIAH

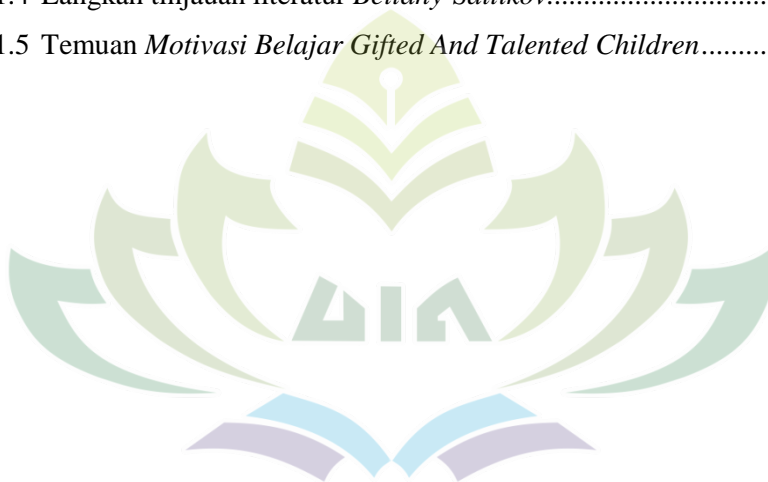
Abstrak	1
Perkenalan	3
Metode	10
Temuan	10
Diskusi	12
Kesimpulan	15
Refrensi	16

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

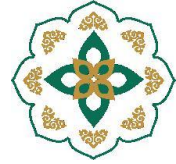
1.1 Tokoh yang meneliti tentang <i>Motivasi Belajar Gifted and Talented Children</i>	7
1.2 Beberapa tokoh yang merujuk pada <i>Motivasi Belajar Gifted and Talented Children</i> oleh para peneliti dunia (basis data Scopus).....	8
1.3 Beberapa negara yang melakukan penelitian mengenai <i>Motivasi Belajar Gifted and Talented Children</i> (basis data Scopus)	9
1.4 Langkah tinjauan literatur <i>Bettany-Saltikov</i>	10
1.5 Temuan <i>Motivasi Belajar Gifted And Talented Children</i>	11



DAFTAR LAMPIRAN

1. Jurnal mengenai Motivasi Belajar Gifted and Talented Children
2. Aplikasi Pencarian Autor (VosViewer)
3. Aplikasi Analisis Nvivo 12.0
4. Proses Submit di jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education (SAJIE)*, Samarinda
5. Revisi Pertama di jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education (SAJIE)*, Samarinda
6. Revisi Kedua di jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education (SAJIE)*, Samarinda
7. Bukti Publish di jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education (SAJIE)*, Samarinda
8. Surat LOA
9. Bukti Cek Turnitin





Analisis Motivasi Belajar Gifted and Talented Children Dalam Perspektif Islam

Shef Viana^{1*}, Syafrimen Syafril², Rorlinda Yusof³

^{1,2}Raden Intan State Islamic University Lampung, Indonesia

³PERMATapintar National Gifted Center (Internasional) Universiti Kebangsaan
Malaysia, Malaysia

¹vianaacantikkk6@gmail.com, ²syafriemen@radenintan.ac.id, ³rorlinda@ukm.edu.my

Article History:

Received: May 15th, 2024

Accepted: June 21st, 2024

Published: June 23rd, 2024

Abstract

motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, anak gifted and talented mudah bosan dengan kegiatan yang tidak sesuai dengan kemampuannya dan membutuhkan tantangan yang lebih tinggi agar tetap termotivasi. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam motivasi belajar gifted and talented children dalam perspektif islam. Penelitian ini menggunakan metode sistematika literatur review (SLR). Pengumpulan data menggunakan studi literatur. Jumlah dokumen analisis 25 jurnal bereputasi tinggi (Q1, Q2, Q3, Q4 dan Sinta 2) yang diperoleh melalui scopus, springer, eric, sciendirect, doaj, taylor, dan google scholar. Data yang diperoleh, dianalisis menggunakan interactive qualitative analysis Miles and Huberman dengan berbantuan software NVIVO 12. Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi belajar gifted and talented children lebih dominan terhadap motivasi intrinsik, diantaranya (i) menyukai tantangan, (ii) rasa ingin tahu yang tinggi, (iii) kreativitas dan inovasi, (iv) menyukai eksplorasi. Motivasi belajar yang kuat pada anak gifted and talented sejalan dengan nilai-nilai islam.

dorongan untuk terus belajar menggali ilmu, berinovasi dan mengembangkann potensi diri merupakan bagian integral dari pelaksanaan perintah Allah untuk mencari ilmu dan menggunakan akal yang telah diberikan-Nya. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian kesuksesan akademis tetapi juga memperdalam keimanan dan ketakwaan mereka kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memahami motivasi belajar dari sudut pandang Islam dan meningkatkan motivasi belajar anak gifted and talented berdasarkan ajaran Islam.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Motivasi Intrinsik Gifted and Talented Children dan Perspektif Islam*

Copyright©2024ShefViana,SyafrimenSyafriil,RorlindaYusof

***CorrespondenceAddress:**

EmailAddress:*vianaacantikkk6@gmail.com*

Citation: Viana,S.,Syafriil,S.,&Yusof,R.(2024).AnalysisofLearningMotivationofGifted and Talented Children: an Islamic Perspective. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 6(2), 147-161.<https://doi.org/10.21093/sajie.v6i2.8530>

A. Perkenalan

Siswa yang berbakat secara akademis (gifted dan bertalenta) mempunyai kemampuan intelektual di atas rata-rata, unggul dan mempunyai kemampuan khusus di bidangnya serta mempunyai kemampuan IQ diatas 130 (Sholehah & Putro, 2022; Syafril, 2021). Dalam perspektif islam gifted and talented children dianggap sebagai anugerah yang harus dijaga, di kembangkan serta memiliki tanggung jawab besar untuk menggunakan bakat mereka secara bijaksan dan bermanfaat bagi umat masyarakat serta selalu berpegang pada nilai-nilai moral dan etika Islam (Almutairi et al., 2021). Anak gifted and talented dengan motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Motivasi ini akan mempengaruhi proses belajar, serta hasil belajar yang akan dicapai baik secara langsung maupun tidak langsung (Chang et al. 2014; Dogan, 2015). Motivasi suatu proses menginspirasi tindakan yang konsisten dan didorong oleh tujuan yang gigih (Schunk Pintrich, dan Meece 2008; Solari, 2014, Syafril et al., 2020) . Motivasi gifted and talented mengacu pada dorongan internal dan eksternal, mendorong anak yang mempunyai kemampuan khusus dan berbakat untuk belajar dan mencapai potensi maksimalnya (Abdul Aziz et al., 2021) . Motivasi ini dapat melibatkan minat dan keinginan yang kuat untuk belajar, berprestasi, rasa ingin tahu yang besar, dan keinginan untuk mengeksplorasi(Renzulli, 2017). Motivasi belajar memegang peranan penting dalam keterlibatan dan prestasi anak. Hal ini tentu saja terjadi pada anak berbakat dan berbakat intelektual(Hornstra dkk., 2023).

motivasi belajar anak gifted and talented dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dapat di peroleh melalui pengembangan kepercayaan dan kesadaran diri diri. Anak gifted and talented perlu memahami bahwa mereka memiliki potensi yang luar biasa dan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat di peroleh dari hasil prestasi dan pengakuan dari orang tua, guru, teman sebaya dan masyarakat. Anak berbakat dan bertalenta perlu dipuji dan dihargai atas prestasi mereka,

sehingga mereka terinspirasi untuk terus meningkatkan kemampuan. (Harmalis, 2019; Yana et al., 2022) Motivasi belajar gifted and talented children dapat dipahami melalui konsep yang ditekankan dalam ajaran agama Islam seperti tawakkal (kepercayaan sepenuhnya kepada Allah), ikhlas (ikhlas dalam melakukan segala sesuatu hanya untuk mencari ridha Allah), dan ikhtiar (usaha maksimal). Dalam Islam, bakat dianggap sebagai anugerah dari Allah yang harus dimanfaatkan secara positif dan produktif untuk kebaikan diri sendiri dan masyarakat. (Dwi Cahyono et al., 2022)

Menurut *Self-Determination Theory* , motivasi intrinsik muncul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti menyukai tantangan, rasa ingin tahu yang tinggi, kreativitas dan inovasi, menyukai eksplorasi. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari luar pembelajaran, termasuk menerima pujian dari orang tua, guru, dan orang dewasa (Aulina, 2018; Deci & Ryan, 2000,) . Teori kebutuhan dasar menurut Abraham Maslow menekankan pentingnya terpenuhinya lima kebutuhan dasar dalam motivasi belajar, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Motivasi telah lama menarik perhatian para peneliti behavioris (Maslow, 2016; Solari, 2014; Tolman, 1932) . Menurut Rubenstein dan Siegle, motivasi belajar bagi orang berbakat dan bertalenta menghadirkan tantangan yang unik (Vygotsky, 1978) . Motivasi belajar dalam perspektif Islam mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits. Hal tersebut dilandasi oleh niat yang ikhlas, menjadikan belajar sebagai sebuah bentuk ibadah, mempunyai tujuan di akhirat, kemaslahatan bagi umat, etika belajar yang baik, dan dukungan dari lingkungan yang Islami. Hal ini memberikan pendekatan yang komprehensif dan terpadu untuk memotivasi anak-anak berbakat dalam mengejar ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (Halstead, 2004; Rosila, 2013). Mencari ilmu sebagai ibadah, anak-anak yang berbakat termotivasi untuk melihat belajar sebagai tindakan yang mendekatkan mereka kepada Allah. Islam mewajibkan setiap muslim untuk mencari ilmu. Hal ini

memberikan dimensi spiritual pada proses pembelajaran yang melampaui tujuan duniawi, sehingga menciptakan motivasi yang lebih dalam dan bermakna (Sateemae, 2022) .

Isue yang peneliti temukan terkait dengan motivasi belajar gifted and talented children, anak dengan potensi intelektual tinggi seringkali menghadapi tantangan dalam hal motivasi . (Harmalis, 2019; Whitney & Hirsch, 2007; Zubaedi et al., 2021)Memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan gifted and talented children penting dalam hal memotivasi mereka.(Morgan, 2020)Tantangan yang terlalu mudah dapat menimbulkan kebosanan, sedangkan tantangan yang terlalu sulit dapat menyebabkan anak gifted and talented menjadi frustrasi dan kehilangan motivasi atau minat belajar. (Agaliotis & Kalyva, 2019) perlu adanya pendekatan yang tepat dalam memberikan tantangan yang sesuai agar motivasi mereka tetap terjaga(Hornstra et al., 2023). Keunikan yang ditemukan peneliti adalah anak berbakat dan berbakat mempunyai minat dan keinginan yang tinggi untuk belajar dan mencapai keberhasilan akademik.

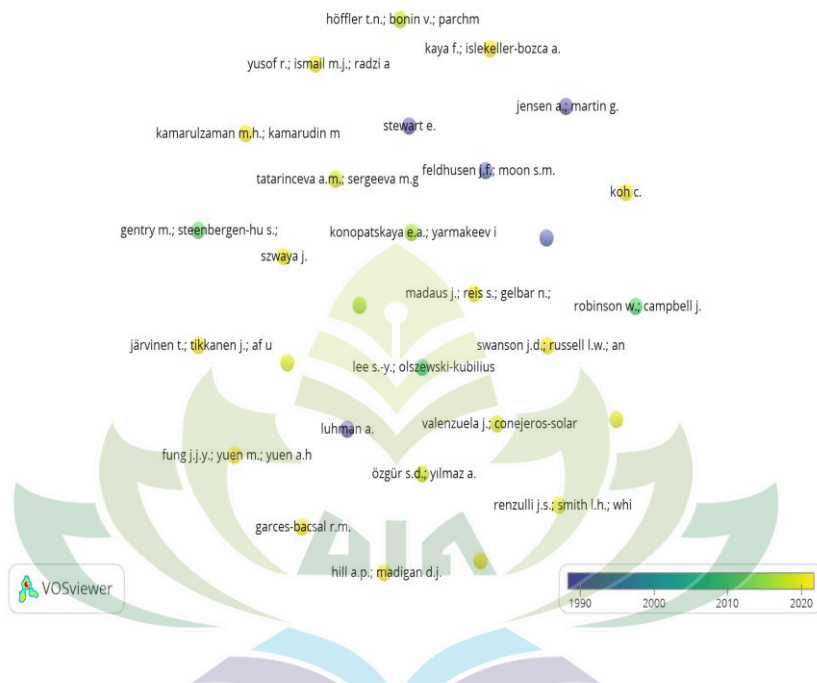
Dalam perspektif Islam, motivasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai ajaran dalam Islam memandu bagaimana mendorong diri untuk berbuat baik dan menghindari perilaku yang merugikan. Kajian motivasi dalam perspektif Islam dapat mencakup berbagai topik, antara lain pengertian niat yang melandasi seluruh amalan shaleh, Islam menilai bahwa niat yang jujur dan ikhlas dalam melakukan suatu perbuatan dapat menimbulkan motivasi yang luar biasa dalam berbuat baik. Motivasi dalam Islam seperti gagasan pahala dan dosa membuat seseorang terus termotivasi untuk berbuat baik. Mereka meyakini bahwa setiap perbuatan baik akan mendapat pahala yang besar di akhirat, dan perbuatan buruk akan mendatangkan siksa di akhirat. Selain itu, konsep tawakal dapat menjadi faktor motivasi dalam perspektif Islam (Azimi, 2024). Ketika seseorang teguh meyakini bahwa segala sesuatunya atas izin Tuhan dan Allah akan selalu memberikan jalan keluar dari setiap kesulitan, maka motivasi untuk terus berusaha dan berdoa akan

terus meningkat (Harmalis, 2019; Sholihin, 2022; Yana et al., 2022).

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk belajar atau mengembangkan dirinya secara aktif. Motivasi belajar dapat berasal dari berbagai faktor, seperti keinginan untuk mencapai kesuksesan, tujuan pribadi, kebutuhan akan pengetahuan, rasa ingin tahu, atau nilai dan norma sosial. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran, karena individu dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih tekun dan sabar (Ghasemi, 2023; Hornstra et al., 2023). Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan. Faktor-faktor tersebut diantaranya kebutuhan psikologis, tujuan belajar yang jelas, dukungan sosial, dan persepsi kemampuan diri. Ada beberapa teori motivasi yang digunakan untuk menjelaskan motivasi belajar, seperti Teori Penentuan Nasib Sendiri (Ryan & Deci, 2000) Teori Harapan (Vroom 1964), dan Teori Orientasi Tujuan (Pintrich, 2000). Teori-teori tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana motivasi belajar dapat dibentuk dan dipertahankan. Strategi peningkatan motivasi belajar telah dikembangkan untuk meningkatkan motivasi belajar individu, seperti memberikan umpan balik positif, penguatan yang tepat. (penghargaan), menetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik dan realistis, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang motivasi anak gifted and talented menjelaskann bahwa gifted and talented tidak hanya terbatas pada kemampuan intelektual tetapi juga melibatkan kemampuan sosial dan emosional. semua ini dapat digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan kualitas pendidikan (Renzulli & Reis, 2021). Studi lain. berfokus pada motivasi akademik siswa berbakat intelektual dan teman sekelasnya di kelas sekolah dasar reguler (Hornstra et al., 2023) dan motivasi belajar pada remaja berbakat (Patrick et al., 2021).

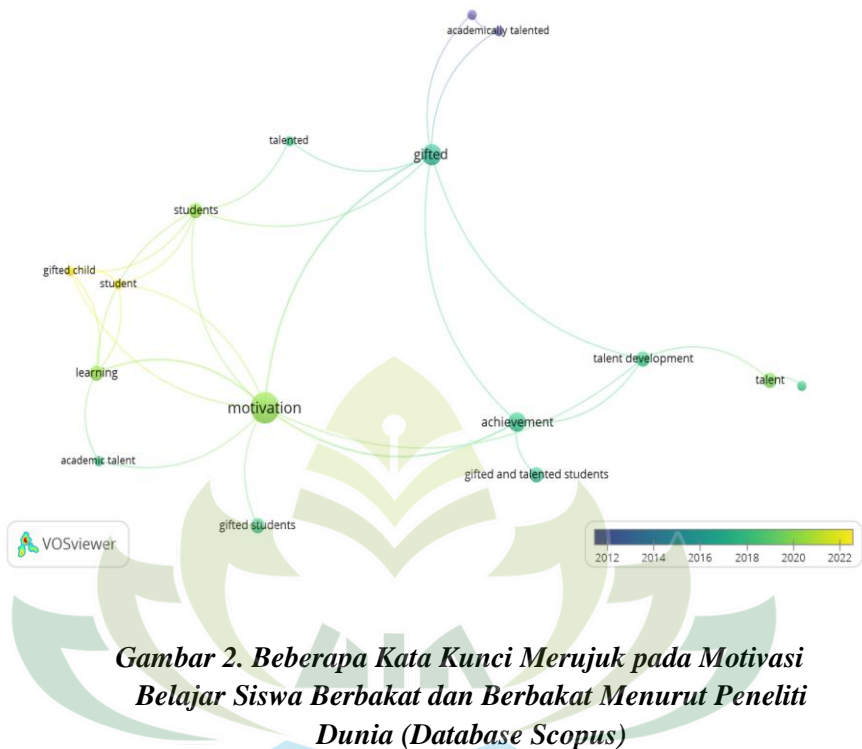
Banyak peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian tentang motivasi belajar, namun sangat sedikit penelitian saat ini yang secara khusus membahas motivasi gifted and talented children dalam perspektif islam. Gambar 1 menggambarkan tokoh-tokoh yang meneliti motivasi belajar anak berbakat dan berbakat secara umum:



Gambar 1. Gambar Penelitian Motivasi Belajar

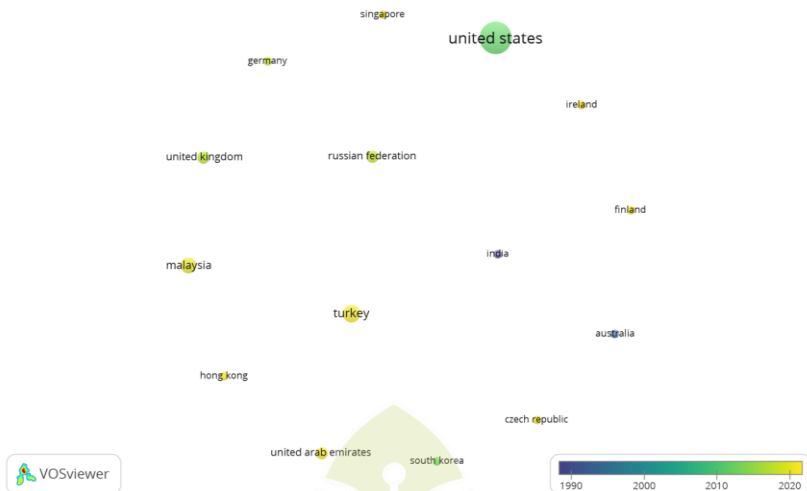
Beberapa tokoh yang menyelidiki motivasi belajar pada anak berbakat dan berbakat pada umumnya (Maslow, 2016; Renzulli, 2017; Sandybayev, 2020; Vygotsky, 1978) menghubungkan motivasi belajar pada anak berbakat dan berbakat dengan motivasi belajar sebagian besar terjadi melalui interaksi. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat membangkitkan, membina dan meningkatkan motivasi belajar anak gifted and talented melalui interaksi. Anak gifted and talented harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk memperoleh hasil belajar yang optimal(Whitney & Hirsch, 2007). Berdasarkan databae Scopus, penelitian sebelumnya menggunakan berbagai kata

kunci yang mengacu pada penelitian “motivasi belajar gifted and talented children , seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Beberapa Kata Kunci Merujuk pada Motivasi Belajar Siswa Berbakat dan Berbakat Menurut Peneliti Dunia (Database Scopus)

Berdasarkan analisis database Scopus pada Jumat, 26 Januari 2024 pukul 10.56 WIB (Waktu Indonesia Barat) , peneliti menemukan 37 penelitian secara umum dan penelitian khusus tentang motivasi belajar anak berbakat dan berbakat di seluruh negara di dunia. (Agaliotis & Kalyva, 2019; Atkinson, 1957; Aulina, 2018; Azhari et al., 2020; Brown & Yakimowski, 1987; CS Whitney, 2007; Dai et al., 1998; Deci & Ryan, 1985, 2012; Gottfried & Gottfried, 1996; Harackiewicz & Elliot, 1993; Heilat & Seifert, 2019; Hornstra et al., 2023; Majid et al., 2012; Moch & Spring, 1990; Nisa & Sujarwo, 2020; Patrick et al., 2021; Ryan, 1998; Stewart, 1981; Zubaedi et al., 2021); Penelitian yang menghubungkan motivasi, pembelajaran, siswa berbakat, dan berbakat dapat ditemukan di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat, India, Turki, Hong Kong, Inggris, Jerman, Singapura, dan Australia.

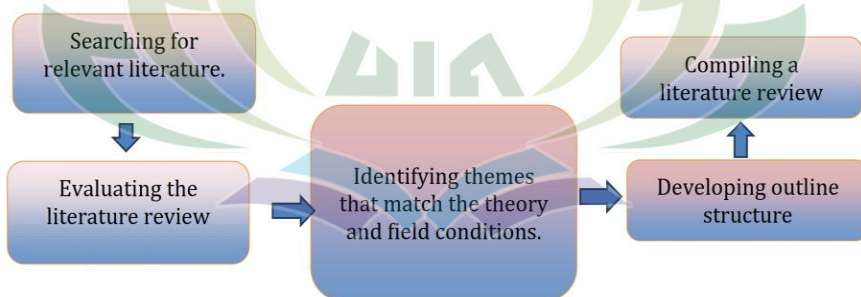


Gambar 3. Beberapa Negara Meneliti Motivasi Belajar Siswa Berbakat dan Berbakat (Database Scopus)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, belum ada penelitian yang kompleks mengenai motivasi belajar anak gifted and talented dalam perspektif islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana anak gifted and talented termotivasi belajar dalam perspektif islam. Hasil penelitian tersebut diyakini dapat membantu para pendidik dan orang tua dalam memaksimalkan potensi generasi berbakat dan bertalenta guna menyiapkan bibit-bibit unggul sebagai aset masa depan bangsa. Untuk itu penelitian ini fokus menggali dan menganalisis motivasi belajar anak gifted and talented melalui artikel bereputasi dari berbagai negara didunia dan membahasnya dalam perspektif islam.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yang melibatkan identifikasi, pemeriksaan, evaluasi, dan interpretasi semua literatur yang relevan (Kitchenham et al., 2009; Triandini et al., 2019). Penelitian ini berfokus pada motivasi belajar anak gifted and talented; Anak dengan potensi intelektual tinggi seringkali menghadapi tantangan dalam hal motivasi. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis motivasi belajar anak berbakat dan bertalenta dalam perspektif Islam melalui artikel-artikel bereputasi dari berbagai negara di dunia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi literatur. Jumlah dokumen yang dianalisis sebanyak 25 dari jurnal bereputasi tinggi (Q1, Q2, Q3, Q4 dan Sinta 2) yang diperoleh melalui Scopus, Springer, Eric, Scencedirect, Doaj, Taylor, dan Google Scholar. Data yang diperoleh, dianalisis menggunakan interactive qualitative analysis Miles and Hubarman dengan berbantuan software NVIVO 12. Tahapan dengan pendekatan SLR juga dapat menggunakan skema Bettany-Saltikov (Ibda et al., 2023), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 .



Gambar 4. Langkah Tinjauan Literatur Bettany-Saltikov

C. Temuan

Hasil analisis dokumen yang diperoleh dari berbagai negara di menemukan bahwa motivasi belajar anak gifted and talented lebih dominan pada *motivasi intrinsik*. Motivasi intrinsik berdasarkan temuan penelitian ini mengacu pada empat poin utama; (i) menyukai tantangan, (ii) rasa ingin tahu yang tinggi, (iii) kreativitas dan inovasi, (iv) menyukai eksplorasi. Penjelasan rinci mengenai keempat poin

tersebut seperti terlihat pada tabel 5 di bawah ini:

NO	Hasil penelitian	Keterangan	Transkripsi	Kode
i	Suka Tantangan	Gifted and talented children mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar, senang mempelajari hal-hal baru, tidak mudah terarah, dan tidak takut gagal.	Mempermudah gifted and talented children dalam belajar dan memecahkan masalah	LC
ii	Rasa Ingin Tahu Tinggi	Anak gifted and talented Ajukan pertanyaan yang mendalam dan kritis agar rasa ingin tahunya terpenuhi.	Anak gifted and talented aktif bertanya secara mendalam dan berpikir kritis.	HC
iii	Kreatif dan Inovasi	Gifted and talented children menggunakan kreativitas dan mengeksplor ide-ide baru.	Belajar dari pengalaman dan cara memecahkan masalah dengan keyakinan kreatif dan inovasi.	CI
iv	Suka Eksplorasi	Mendorong gifted and talented children untuk mengembangkan diri dan membantu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam	Anak yang berbakat dan bertalenta cenderung mandiri, berinisiatif, karena rasa ingin tahunya yang	LE

		tentang bidang yang mereka minati	mendalam dan keinginannya untuk memahami dunia luar secara detail.
--	--	-----------------------------------	--

Tabel 5. Temuan motivasi belajar anak berbakat dan berbakat.

D. Diskusi

Dalam Perspektif Islam, motivasi belajar gifted and talented children didorong oleh beberapa prinsip utama: *pertama* Tawakkal (kepercayaan kepada Allah), Anak diajarkan untuk bekerja keras dan berserah diri kepada Allah mengenai hasilnya, yang membantu mereka fokus dan tenang dalam proses belajar. *Kedua* Ikhlas (niat tulus), Belajar dengan niat mencari ridha Allah, bukan untuk pujian duniawi, meningkatkan motivasi internal dan konsistensi dalam usaha. *ketiga* Syukur (rasa terima kasih), Menggunakan bakat sebagai bentuk syukur kepada Allah, berusaha sebaik mungkin, dan berkontribusi positif kepada masyarakat. *keempat* Ikhtiar (usaha keras), Mengajarkan pentingnya usaha sungguh sungguh dan tidak menyerah dalam mengembangkan bakat, meskipun percaya kepada takdir Allah. *Kelima* Adab (etika dan tata krama) Mempraktikkan adab yang baik, bersikap rendah hati, hormat kepada guru, dan berperilaku baik terhadap sesama, selain fokus pada pencapaian akademis. (Harmalis, 2019; Irhamni & Ashari, 2023; Yana et al., 2022)

Suka tantangan

Gifted and talented children mempunyai keinginan belajar yang kuat (Baska & Stambaugh, 2005). Mereka senang mempelajari hal-hal baru dan berkeinginan tinggi memahami konsep-konsep kompleks (Rotigel & Fello, 2004). Tantangan merupakan peluang bagi mereka untuk mengembangkan potensi diri dan belajar. Menurut teori flow, manusia akan mengalami flow ketika melakukan aktivitas yang menantang dan sesuai dengan kemampuannya (Liao, 2006). Gifted and talented children

menyukai tantangan dan mampu mengatasi tugas-tugas sulit, sehingga memudahkan mereka untuk belajar dan memecahkan masalah (Diezmann & Watters, 2001). Teori mindset menekankan bahwa, kecerdasan dan kemampuan anak gifted and talented children berkembang melalui ketekunan dan cenderung menyukai tantangan yang tinggi. Sementara itu renzulli menekankan bahwa anak gifted and talented children cenderung mencari tantangan yang tinggi karena memiliki kebutuhan untuk merasa terlibat untuk mewujudkan potensi mereka sepenuhnya (Dweck, 2008; Mirvis, 1991; B. J. S. Renzulli, 1978). Dalam perspektif Islam, dianjurkan agar manusia berusaha semaksimal mungkin, bersabar, dan pantang menyerah ketika menghadapi rintangan. Misalnya Dalam gagasan jihad, mengacu pada perjuangan untuk mencapai sesuatu yang benar dan bermanfaat. Menyukai tantangan dapat dilihat sebagai bagian dari jihad seseorang untuk memperbaiki diri dan mencapai tujuan jangka panjang. Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan. Melalui pengetahuan, seseorang dapat mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan kualitas hidupnya. “Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat” (HR. Muslim) (Baqi & Usman, 2017; Halstead, 2004).

Rasa ingin tau yang tinggi

Temuan penelitian menunjukkan hubungan antara pengetahuan yang lebih besar, kreativitas, dan penemuan dengan tingkat keingintahuan yang tinggi (Chen et al., 2024; Kashdan & Silvia, 2009; Li et al., 2023). Beberapa aspek kunci dapat dikaji berdasarkan teori dan gagasan yang ditemukan dalam literatur terkini yaitu Teori Kognitif, salah satu kekuatan utama di balik pembelajaran dan perkembangan kognitif adalah rasa ingin tahu. Teori kognitif menyatakan bahwa manusia yang memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi lebih cenderung aktif mencari informasi (Song & Porath, 2006). Rasa ingin tahu merupakan kualitas penting yang harus dimiliki setiap Muslim (Haque & Kamil, 2013). Untuk mengagungkan Allah, Islam menganjurkan pemeluknya untuk mencari ilmu dan memahami alam semesta. Ide-ide Islam tentang pengetahuan dan rasa ingin tahu meliputi;

Ayat Kauniyah dan Kouriya: Al-Qur'an memuat ayat-ayat yang mengacu pada kauniyah, atau tanda-tanda yang terdapat di alam, yang menginspirasi manusia untuk mempelajari, menyelidiki, dan memahami ciptaan Tuhan (Jauhari et al., 2024). Orang dengan rasa ingin tau yang tinggi tertarik untuk mempelajari alam dan menemukan makna di balik ciptaan Tuhan. Bunyi hadis tentang rasa ingin tau yang tinggi adalah *"Sesungguhnya Allah lebih menyukai seorang hamba yang berpikir tentang urusan agamanya, dari pada seorang hamba yang hanya beribadah tanpa pemahaman."* (HR. Ath-Thabrani) (Syakur & Amir, 2011).

Kreatif dan inovasi

Menurut teori Tiga-Ring, kreativitas terdiri dari tiga unsur utama; pengetahuan (kreativitas dalam menemukan hal baru dalam informasi yang ada), kepribadian (kreativitas dalam mengekspresikan kepribadian khas individu), dan keterampilan (kreativitas dalam menggunakan keterampilan) (Renzulli, 2016; Renzulli & Reis, 2018, 2021). Motivasi yang tinggi dapat menjadi pendorong utama bagi gifted and talented children untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mencoba pendekatan yang inovatif. Anak yang termotivasi secara intrinsik lebih mudah menerima pengalaman baru dan memiliki ketahanan yang lebih besar ketika menghadapi kemunduran saat mengejar tujuan artistik mereka (Gómez & Ros, 2023; Hur & Yee, 2008; Zbainos & Beloyianni, 2018). Dari sudut pandang Islam, kreativitas sebagai gagasan terkait memahami dan mengamalkan prinsip Islam dalam lingkungan yang dinamis. Islam menghimbau pemeluknya untuk melakukan tafakkur, atau kontemplasi mendalam terhadap ciptaan Allah, yang dapat menumbuhkan daya cipta dan kreativitas dalam kajian alam dan kemajuan ilmu pengetahuan (Winbaktianur, 2021). Khair Ummah Gagasan tentang individu terhebat dalam Islam, yang menurutnya umat Islam terinspirasi untuk unggul dalam berbagai bidang, seperti sains dan teknologi, dengan menggunakan imajinasi dan daya cipta mereka (Roqib, 2014).

Menyukai eksplorasi

Eksplorasi bagi gifted and talented children. Menurut Teori Perkembangan Kognitif Piaget, pada tahap perkembangan, gifted and talented children secara aktif menyelidiki lingkungan sekitarnya untuk memperoleh pemahaman konseptual dan struktural dari pikirannya (Birlean & Shore, 2021; Steiner & Carr, 2003). Hal ini menunjukkan bahwa, dalam lingkungan pendidikan gifted and talented children harus diberikan kesempatan dan bantuan untuk mengejar minat dan kemampuannya. Hal ini sejalan dengan teori Hierarki Kebutuhan Maslow, Aktualisasi diri merupakan kebutuhan tertinggi dalam individu, Mendukung eksplorasi gifted and talented children dalam konteks ini dapat dipahami sebagai memberi mereka kesempatan untuk mewujudkan potensi penuh mereka, yang merupakan langkah penting dalam memuaskan dorongan untuk aktualisasi diri (Grant & Piechowski, 1999). Dalam sudut pandang Islam, manusia dianjurkan untuk mempelajari, merenungkan, dan memahami karya-karya Tuhan. Tatanan ini mencakup eksplorasi pengetahuan dan alam. Sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW, “*Carilah ilmu dari buaian sampai liang kubur*” (HR. Muslim) (Baqi & Usman, 2017), eksplorasi ilmu pengetahuan merupakan bagian dari ikhtiar tersebut. Sifat Manusia untuk Belajar. Eksplorasi dipandang sebagai sarana mewujudkan hakikat tersebut dan mewujudkan seluruh potensi seseorang sebagai khalifah bumi (Mujito, 2014).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar intrinsik anak gifted and talented lebih dominan dibandingkan motivasi belajar ekstrinsik. Artinya anak gifted and talented memiliki motivasi belajar terutama karena faktor dari dirinya sendiri. Motivasi belajar yang kuat pada anak gifted and talented sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dorongan untuk terus belajar, menggali ilmu, berinovasi, dan menggali potensi diri merupakan bagian dari pelaksanaan perintah Allah untuk mencari ilmu dan menggunakan akal yang telah diberikan-Nya. Hal ini tidak hanya berkontribusi

pada pencapaian keberhasilan akademis tetapi juga memperdalam keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian ini dapat memberikan **kontribusi** untuk memahami motivasi belajar dari sudut pandang Islam dan meningkatkan motivasi belajar anak gifted and talented berdasarkan ajaran Islam. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengidentifikasi strategi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan motivasi intrinsik pada anak gifted and talented dalam konteks pendidikan Islam.

REFRENSI

- Agaliotis, I., & Kalyva, E. (2019). Motivational Differences of Greek Gifted and Non-Gifted High-Achieving and Gifted Under-Achieving Students. *International Education Studies*, 12(2), 45. <https://doi.org/10.5539/ies.v12n2p45>
- Almutairi, N. M., Round, P. N., & Casinader, N. R. (2021). Gifted Education Through the Lens of Religion. *International Education Studies*, 14(4), 48. <https://doi.org/10.5539/ies.v14n4p48>
- Atkinson, J. W. (1957). Motivational determinants of risk-taking behavior. *Psychological Review*, 64(6 PART 1), 359–372. <https://doi.org/10.1037/h0043445>
- Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.1>
- Azhari, A., Mat Hazir, N., Yee, S., Joli, N., & Yusof, R. M. (2020). The Effects of Students Learning Styles to the Exam Result Among Gifted and Talented Students. *International Journal of Education and Pedagogy (IJEAP)*, 2(4), 509–517. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijeapJournalwebsite:http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijeaphttp://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijeap>
- Azimi, Z. (2024). Motivasi Dalam Islam. *Jurnal Tahqiqqa: Jurnal*

Ilmiah Pemikiran Hukum Islam, 18(1), 61–69.
<https://doi.org/10.61393/tahqqa.v18i1.209>

- Aziz, A. R., Ab Razak, N. H., Perdani Sawai, R., Kasmani, M. F., Amat, M. I., & Shafie, A. A. H. (2021). Exploration of Challenges Among Gifted and Talented Children. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(4), 242–251. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i4.760>
- Baqi, M. fu'ad Abdul, & Usman, M. A. Bin. (2017). *Al-Lu'Lu' Wal Marjan (Shahih Bukhari Musli)*. Kompas Gramedia.
- Baska, J., & Stambaugh, T. (2005). Challenges and possibilities for serving gifted learners in the regular classroom. *Theory into Practice*, 44(3), 211–217.
https://doi.org/10.1207/s15430421tip4403_5
- Birlean, C., & Shore, B. M. (2021). Cognitive development of giftedness and talents: From theory to practice. In *Introduction to gifted education* (pp. 95–118). Routledge.
- Brown, S. W., & Yakimowski, M. E. (1987). Intelligence Scores of Gifted Students on the WISC-R. *Gifted Child Quarterly*, 31(3), 130–134. <https://doi.org/10.1177/001698628703100308>
- Chen, A. S., Bian, M., Nguyen, T. K., & Chang, C.-H. (2024). From curiosity to innovativeness: the mediating mechanisms of cultural intelligence and knowledge sharing behaviour. *European Journal of Innovation Management*, 27(2), 673–691.
- CS Whitney, G. H. (2007). A love for learning: motivation and the gifted child. In *Choice Reviews Online* (Vol. 45, Issue 04, pp. 45-2172-45–2172). <https://doi.org/10.5860/choice.45-2172>
- Dai, D. Y., Moon, S. M., & Feldhusen, J. F. (1998). Achievement motivation and gifted students: A social cognitive perspective. *Educational Psychologist*, 33(3), 45–63.
https://doi.org/10.1207/s15326985ep3302&3_1
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). Conceptualizations of Intrinsic Motivation and Self-Determination. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*, 11–40.
https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7_2

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “What” and “Why” of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. <https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2012). Motivation, Personality, and Development Within Embedded Social Contexts: An Overview of Self-Determination Theory. In *The Oxford Handbook of Human Motivation* (Issue April 2018). <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195399820.013.0006>
- Diezmann, C. M., & Watters, J. J. (2001). The collaboration of mathematically gifted students on challenging tasks. *Journal for the Education of the Gifted*, 25(1), 7–31.
- Dweck, C. S. (2008). Executive book summary mindset: the new psychology of success. *Mindset the New Psychology of Success*, 9. [https://scholar.google.com/scholar_lookup?title=Mindset&publication_year=2017&author=C.S. Dweck](https://scholar.google.com/scholar_lookup?title=Mindset&publication_year=2017&author=C.S.Dweck)
- Dwi Cahyono, D., Khusnul Hamda, M., & Danik Prahastiwi, E. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid: Jurnal PemikiranCS Whitney, G. H. (2007). A Love for Learning: Motivation and the Gifted Child. In Choice Reviews Online (Vol. 45, Issue 04, Pp. 45-2172-45-2172). Htps://Doi.Org/10.5860/Choice.45-2172 Keislaman Dan Kemanusiaan, 6(1), 37–48. https://doi.org/https://doi.org/10.52266/*
- Ghasemi, F. (2023). School context and academic engagement: A longitudinal study on the mediating effect of the motivational self system. *Motivation Science*, 9(1), 42.
- Gómez, C., & Ros, G. (2023). How transdisciplinary integration, creativity and student motivation interact in three STEAM projects for gifted education? *Gifted Education International*, 39(2), 247–262. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/02614294231167744>
- Gottfried, A. E., & Gottfried, A. W. (1996). A Longitudinal Study of

Academic Intrinsic Motivation in Intellectually Gifted Children: Childhood Through Early Adolescence. *Gifted Child Quarterly*, 40(4), 179–183. <https://doi.org/10.1177/001698629604000402>

Grant, B. A., & Piechowski, M. M. (1999). Theories and the good: Toward child-centered gifted education. *Gifted Child Quarterly*, 43(1), 4–12.

Halstead, J. M. (2004). An Islamic concept of education. *Comparative Education*, 40(4), 517–529. <https://doi.org/10.1080/0305006042000284510>

Haque, A., & Kamil, N. (2013). Islam, Muslims, and mental health. In *Counseling Muslims* (pp. 3–14). Routledge.

Harackiewicz, J. M., & Elliot, A. J. (1993). Achievement Goals and Intrinsic Motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65(5), 904–915. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.65.5.904>

Harmalis, H. (2019). Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.377>

Heilat, M. Q., & Seifert, T. (2019). Mental motivation, intrinsic motivation and their relationship with emotional support sources among gifted and non-gifted Jordanian adolescents. *Cogent Psychology*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2019.1587131>

Hornstra, L., Mathijssen, A. C. S., Denissen, J. J. A., & Bakx, A. (2023). Academic motivation of intellectually gifted students and their classmates in regular primary school classes: A multidimensional, longitudinal, person- and variable-centered approach. *Learning and Individual Differences*, 107(July), 102345. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102345>

Hur, C.-H., & Yee, Y.-H. (2008). The Relationship between the creativity and motivation of scientifically gifted students. *Journal of Gifted/Talented Education*, 18(2), 343–363. <https://koreascience.kr/article/JAKO200816256326671.page>

Irhamni, H., & Ashari, M. K. (2023). Digital Platform-Based Learning

Innovation in Elementary Schools in The Industry 4.0 Era: Systematic Literature Review. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(2), 945–958. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.3327>

Jauhari, S., As'adah, R., & Rahman, H. Y. (2024). Qouliyah-Kauniah Verse Relation (Integration of the Qur'an with Science in the Discourse of Interpretation) Vantassel Baska, J., & Stambaugh, T. (2005). Challenges and possibilities for serving gifted learners in the regular classroom. Theory into Practic. *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM, LAW, AND SOCIETY*, 3(1). <https://incoils.or.id/index.php/INCOILS/article/view/137>

Kashdan, T. B., & Silvia, P. J. (2009). Curiosity and interest: The benefits of thriving on novelty and challenge. *Oxford Handbook of Positive Psychology*, 2, 367–374.

Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7–15. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009>

Li, Y., Emin, M., Zhou, Q., Zhang, J., & Hu, W. (2023). The relationship between epistemic curiosity and creativity: Research status and educational implications. *Future in Educational Research*, 1(2), 115–128.

Liao, L. (2006). A flow theory perspective on learner motivation and behavior in distance education. *Distance Education*, 27(1), 45–62.

Majid, R. A., Jelas, Z. M., & Ishak, N. M. (2012). Behavioral characteristics prototypes of academically talented students: Implications for educational interventions. *Asian Social Science*, 8(15), 298–305. <https://doi.org/10.5539/ass.v8n15p298>

Maslow, A. (2016). A Theory of Human Motivation - Abraham Maslow - Google Buku. In *Midwest Journal Press*. <https://books.google.co.id/books?id=CkonDwAAQBAJ&prints ec=frontcover&dq=maslow&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEw19>

Ssrv3nAhWFguYKHfDIAHAQ6AEILDAA#v=onepage&q=maslow&f=false

- Mirvis, P. H. (1991). Flow: The Psychology of Optimal Experience. *Flow: The Psychology of Optimal Experience*, by Csikszentmihalyi Michael. New York: Harper & Row, 1990, 303 pp., \$19.95, cloth. *Academy of Management Review*, 16(3), 636–640. <https://doi.org/10.5465/amr.1991.4279513>
- Moch, A., & Spring, S. (1990). Flow : The Psychology of Optimal Experience , by Michael Csik-. *Academy of Management Review (1991)*, 16(3), 636–641.
- Morgan, H. (2020). The gap in gifted education: can universal screening narrow it? *Education*, 140(4), 207–214. <https://www.ingentaconnect.com/content/prin/ed/2020/00000140/00000004/art00005>
- Mujito, W. E. (2014). Konsep belajar menurut ki hadjar dewantara dan relevansinya dengan pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 65–78.
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>
- Patrick, H., Gentry, M., Moss, J. D., & McIntosh, J. S. (2021). Understanding Gifted and Talented Adolescents' Motivation. *The Handbook of Secondary Gifted Education, May 2016*, 185–209. <https://doi.org/10.4324/9781003238829-8>
- Pintrich, M. Z. M. B. (2000). The Role of Goal Orientation in Self-Regulated Learning. *Handbook of Self-Regulation*, 451–502. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780121098902500433>
- Renzulli, J. S. (1978). *What Makes Giftedness? Reexamining a definition.* *Phi Delta Kappan*, 81–88. <https://eric.ed.gov/?id=EJ190430>
- Renzulli, J. S. (2016). *The three-ring conception of giftedness: A developmental model for promoting creative productivity.* *SoutheastAsianJournalofIslamicEducation, Volume06(02), June2024*

Prufrock Press Inc. <https://psycnet.apa.org/record/2016-00316-003>

Renzulli, J. S. (2017). *The Three-Ring Conception of Giftedness: A Developmental Model For Promoting Creative Productivity*. Renzulli, J. S. (2016). *The three-ring conception of giftedness*. In S. M. Reis (Ed.). *Reflections On Gifted*. January 2005, 173–192. <https://psycnet.apa.org/record/2016-00316-003>

Renzulli, J. S., & Reis, S. M. (2018). *The three-ring conception of giftedness: A developmental approach for promoting creative productivity in young people*. <https://psycnet.apa.org/record/2017-32525-012>

Renzulli, J. S., & Reis, S. M. (2021). The three ring conception of giftedness: A change in direction from being gifted to the development of gifted behaviors. *Conceptions of Giftedness and Talent*, 335–355. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-56869-6_19

Roqib, M. (2014). Pendidikan Anak Kreatif Perspektif Profetik. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 17–33. <http://tempojs2.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/398>

Rosila, N. yaacob. (2013). An Islamic Perspective on the Role of Education in Responding to Social Issues Among Students in Malaysia. *US-China Education Review B*, 3(6), 439–446. <https://eric.ed.gov/?id=ED544118>

Rotigel, J. V, & Fello, S. (2004). Mathematically gifted students: How can we meet their needs? *Gifted Child Today*, 27(4), 46–51.

Ryan & Deci, . (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037//0003-066x.55.1.68>

Ryan, E. L. D. and R. (1998). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior* (Issue september 2016). <https://cir.nii.ac.jp/crid/1362262943564490112>

- Sandybayev, A. (2020). The Impact of E-Learning Technologies on Student's Motivation: Student Centered Interaction in Business Education. *International Journal of Research in Tourism and Hospitality*, 6(2). <https://doi.org/10.20431/2455-0043.0601002>
- Sateemae, M. (2022). *EDUCATION IN AN ISLAMIC PERSPECTIVE With special reference to English Language Education EDUCATION IN AN ISLAMIC PERSPECTIVE With special reference to English Language Education*. July. https://www.researchgate.net/profile/Mahsoom-Sateemae/publication/362061602_EDUCATION_IN_AN_ISLAMIC_PERSPECTIVE_With_special_reference_to_English_Language_Education_EDUCATION_IN_AN_ISLAMIC_PERSPECTIVE_With_special_reference_to_English_Language_Education/1
- Sholehah, A. M., & Putro, K. Z. (2022). Anak Berbakat (Jenius Atau Gifted Children). *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 304. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.996>
- Sholihin, R. (2022). Motivasi Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(3), 469–478.
- Solari, E. (2014). Longitudinal prediction of 1st and 2nd grade English oral reading fluency in ELL. *Journal of Adolescence*, 74(4), 274–283. <https://doi.org/10.1002/pits>
- Song, K., & Porath, M. (2006). Common and domain-specific cognitive characteristics of gifted students: an integrated model of human abilities. *High Ability Studies*, 16(02), 229–246.
- Steiner, H. H., & Carr, M. (2003). Cognitive development in gifted children: Toward a more precise understanding of emerging differences in intelligence. *Educational Psychology Review*, 15, 215–246.
- Stewart, E. D. (1981). Learning styles among gifted/talented students: Instructional technique preferences. *Exceptional Children*, 48(2), 134–138. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/00144029810480>

- Syafril, S. (2021). Learning Content and Process for Academically Talented Students. *Asian Social Science and Humanities Research Journal (ASHREJ)*, 3(1), 73–81. <https://doi.org/10.37698/ashrej.v3i1.64>
- Syakur, M., & Amir, M. A. H. (2011). *Al Muhalla (Abu Al Qosim Sulaiman Bin Ahmad Ath- Thabarani, Al Mu'jam Ash-Shaghir)*. Buku Islam Rahmatan.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. Massachusetts: Harvard University Press.* [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=RxjjUefze_oC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Vygotsky,+L.+S.+\(1978\).+Mind+in+society:+The+development+of+higher+psychological+processes.+Massachusetts:+Harvard+University+Press.&ots=okwZX2s66p&sig=-RU5UGKjFQHD4i-PFQnRBKBBcs](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=RxjjUefze_oC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Vygotsky,+L.+S.+(1978).+Mind+in+society:+The+development+of+higher+psychological+processes.+Massachusetts:+Harvard+University+Press.&ots=okwZX2s66p&sig=-RU5UGKjFQHD4i-PFQnRBKBBcs)
- Whitney, C. S., & Hirsch, G. (2007). *A love for learning: Motivation and the gifted child*. Great Potential Press, Inc. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hK_fIgsokQC&oi=fnd&pg=PR11&dq=A+Love+for+Learning+:+motivation+and+gifted+child&ots=S4i2a8TvW5&sig=BXiyTWUizd8Xqs3VtuB5sBkPeHY&redir_esc=y#v=onepage&q=A+Love+for+Learning+%3A+motivation+and+gifted+child&f=fal
- Winbaktianur, W. (2021). Tumbuhkan kreativitas menjadi entrepreneur muslin di masa covid-19. *ANTASARI PRESS*.
- Yana, V., Dani, M., & Purnomo, E. (2022). Menumbuhkan motivasi belajar perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 369. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7620>

- Zbainos, D., & Beloyianni, V. (2018). Creative ideation and motivated strategies for learning of academically talented students in Greek secondary school. *Gifted and Talented International*, 33(1–2), 3–14. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15332276.2018.1547620>
- Zubaedi, Z., AMİN, A., ASIYAH, A., SUHIRMAN, S., ALİMNİ, A., AMALIYAH, A., & AGUS KURNIAWAN, D. (2021). Learning style and motivation: gifted young students in meaningful learning. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 9(1), 57–66. <https://doi.org/10.17478/jegys.817277>



LAMPIRAN



1. Artikel Mengenai Motivasi Belajar Gifted and Talented Children

Learning and Individual Differences 107 (2023) 102345

Contents lists available at ScienceDirect

Learning and Individual Differences

journal homepage: www.elsevier.com/locate/lindif



Academic motivation of intellectually gifted students and their classmates in regular primary school classes: A multidimensional, longitudinal, person- and variable-centered approach

Lisette Hornstra^{a,*}, A.C. Sven Mathijssen^{b,c}, Jaap J.A. Denissen^d, Anouke Bakx^{e,f,g}

^a Department of Education, Utrecht University, the Netherlands

^b CBG Talent Development, Nijmegen, the Netherlands

^c Radboud CWI, Radboud University, Nijmegen, the Netherlands

^d Department of Developmental Psychology, Utrecht University, the Netherlands

^e Behavioural Science Institute - Radboud University Nijmegen, the Netherlands

^f Faculty of Applied Sciences, Fontys Child and Education, Tilburg, the Netherlands

^g PFF Centrum Voor Hoog Ontwikkelingspotentieel, Vught, the Netherlands

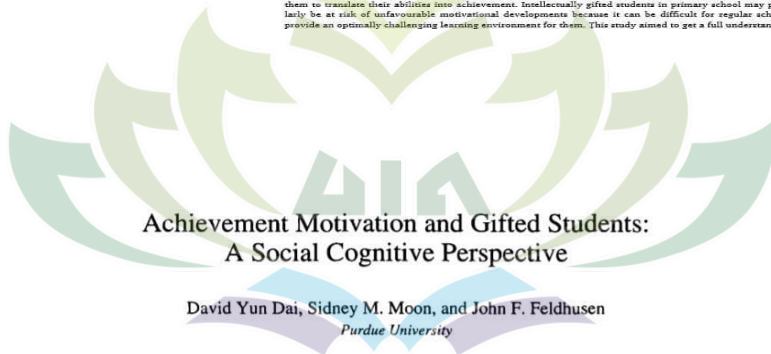
ARTICLE INFO

Keywords:
Motivation
Giftedness
Self-determination theory

ABSTRACT

Most prior studies on academic motivation of intellectually gifted children focused only on intrinsic motivation. To gain insight into the full scope of intellectually gifted students' motivation, differences between clinically diagnosed gifted students and their classmates in multiple motivational dimensions (intrinsic, identified, introjected, and external regulation, and amotivation) were examined across two school years. Using both variable-centered and person-centered techniques, we examined differences in separate motivational dimensions as well as differences in configurations of motivational dimensions (profiles). A sample of 1426 primary school students in Grade 3–5 (3.5% clinically diagnosed as gifted with an IQ > 120) participated. They filled out motivation questionnaires pertaining to their regular class during two waves across two school years. Gifted students reported more favourable motivation at Wave 1 but lost this advantage over time. Specifically, they demonstrated more intrinsic motivation at Wave 1, but a decrease in identified regulation, and a stronger increase in external regulation and amotivation from Wave 1 to Wave 2. Similarly, gifted students were more likely to transition from theoretically more favourable to less favourable profiles. These findings suggest that children who are clinically diagnosed as gifted are at risk for developing unfavourable motivational patterns toward the end of primary school.

Educational relevance statement: Motivation for school plays a pivotal role in students' school engagement and achievement. This is also the case for intellectually gifted children. Just like other children, motivation enables them to translate their abilities into achievement. Intellectually gifted students in primary school may particularly be at risk of unfavourable motivational developments because it can be difficult for regular schools to provide an optimally challenging learning environment for them. This study aimed to get a full understanding of



Achievement Motivation and Gifted Students: A Social Cognitive Perspective

David Yun Dai, Sidney M. Moon, and John F. Feldhusen
Purdue University

The purpose of this article is to provide an illustrative review of recent research on achievement motivation and gifted students from a social cognitive perspective. The review discusses several constructs that have been a focus of motivation research: perceived competence and self-efficacy, attributions, goal orientations, and intrinsic motivation. For each construct, motivational research from the general motivation literature and from the field of gifted and talented studies are critiqued and compared. The review suggests that a general social cognitive perspective is a useful theoretical framework for research on motivational processes involved in the intellectual and personal development of gifted and talented students and that a process-oriented model is superior to a static model for research on both giftedness and achievement motivation. Implications of the review for future research on motivation and talent development are discussed.

Human accomplishments result from the reciprocal influences of external circumstances, a host of personal determinants, including endowed potentialities, acquired competencies, reflective thought, and a high level of self-initiative. (Bandura, 1986, p. 41)

Motivational issues have drawn increasing attention from researchers in the field of gifted and talented studies (A. Robinson, 1996). However, theoretical exposition of motivational processes that are associated with, or give rise to, gifted and talented performance is no easy task. First of all, gifted-

with a population and a construct that have not been clearly defined (see Sternberg & Davidson, 1986).

Achievement motivation is subject to different theoretical views and methods of assessment as well. Consistent with the history of motivation theories and research, early research on the achievement motivation of gifted students tended to relate motivation to personality traits and used such terms as energy level, enthusiasm (Halpin, Payne, & Ellert, 1975), zeal, motivational vigor (Frehhill & McDonald, 1981), and need for achievement and perseverance (Zilli, 1971). More recently, motivational constructs and models from cognitive theories

ate W
Settings

A Longitudinal Study of Academic Intrinsic Motivation in Intellectually Gifted Children: Childhood Through Early Adolescence

Adele Eskeles Gottfried
California State University, Northridge

Allen W. Gottfried
California State University, Fullerton

Abstract

Academic intrinsic motivation of intellectually gifted children and a comparison group was examined in the Fullerton Longitudinal Study. Children at ages 9 through 13 years were administered the Children's Academic Intrinsic Motivation Inventory which assesses intrinsic motivation for school learning in reading, math, social studies, science, and for school in general. Analyses showed that across the ages, relative to a peer comparison, gifted children had significantly higher academic intrinsic motivation across all subject areas and school in general. It is suggested that: Children who become intellectually gifted enjoy the process of learning to a greater extent; intrinsic motivation is important for potentiation of giftedness; Assessment of academic intrinsic motivation be included in selection of children for gifted programs.

Fleming, & A. W. Gottfried, 1994; Lepper, 1983; Maw, 1971; Nicholls, 1983; Pittman, Boggiano, & Ruble, 1983;

Putting Research to Use

This research shows that from childhood through early adolescence, gifted children as a group have consistently stronger academic intrinsic motivation than their comparison cohort across different subject areas and for school in general. These findings raise a number of possible applications pertaining to assessment and instruction.

First, selection procedures for entry into gifted education programs may seek to include academic intrinsic motivation, using the Children's Academic Intrinsic Motivation Inventory (CAIMI), to augment other assessments. Second, the CAIMI may also be useful for assessing instructional programs for gifted

International Education Studies; Vol. 12, No. 2; 2019
ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039
Published by Canadian Center of Science and Education

Motivational Differences of Greek Gifted and Non-Gifted High-Achieving and Gifted Under-Achieving Students

Ioannis Agaliotis¹ & Efrosini Kalyva²

¹Department of Educational & Social Policy, University of Macedonia, Thessaloniki, Greece

²Centre of Research and Development for Children and Adolescents, Thessaloniki, Greece

Correspondence: Ioannis Agaliotis, Department of Educational & Social Policy, University of Macedonia, Thessaloniki, 156 Egnatia Str., 546 36, P.O. Box 1591, Greece. Tel: 30-231-089-1383. E-mail: iagal@uom.gr

Received: July 23, 2018

Accepted: September 29, 2018

Online Published: January 30, 2019

doi:10.5539/ies.v12n2p45

URL: <https://doi.org/10.5539/ies.v12n2p45>

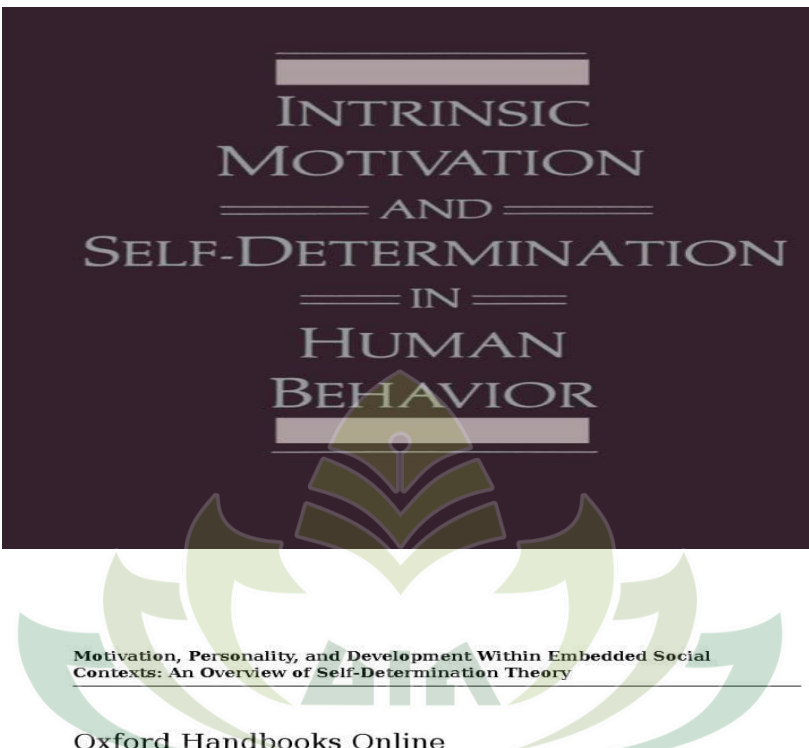
Abstract

This study explores the differences in the motivational profiles of under-achieving gifted students and high-achieving gifted and non-gifted students. In comparison to their high-achieving peers, under-achieving gifted students reported weaker motivational orientations, in both achievement and social goals, as well as in intrinsic motivation. Gifted high achievers reported stronger mastery, competitive, cooperative, and individual orientations than non-gifted high achievers. The findings seem to lend credence to the position that intellectual and motivational giftedness are distinct. The differences in the motivational profiles of the three groups are discussed in relation to the conceptualization of underachievement in gifted students and the differentiated academic needs of this group.

Keywords: gifted under achievers, gifted high achievers, motivational orientations, achievement orientations, social orientations

1. Introduction

Much of the research on the underachieving gifted students has focused on the effect of motivation (Meier, Vogl, & Preckel, 2014; Plucker & Callahan, 2014). Motivation is closely related to the goals students strive for while attempting to acquire knowledge, and to their aspirations when trying to meet school demands (Tirri, 2010). Hence, a considerable part of the research on motivational issues of gifted under-achieving students refers to goal orientations and intrinsic - extrinsic motivation of this population (Clinkenbeard, 2012). Although conducted research has substantially deepened the available knowledge on these topics, contradictory data and unanswered questions continue to exist (e.g. Davis, Rimm, & Siegle, 2011; Hoover-Schultz, 2005; Siegle & McCoach, 2005).



INTRINSIC MOTIVATION AND SELF-DETERMINATION IN HUMAN BEHAVIOR

Motivation, Personality, and Development Within Embedded Social Contexts: An Overview of Self-Determination Theory

Oxford Handbooks Online

Motivation, Personality, and Development Within Embedded Social Contexts: An Overview of Self-Determination Theory

Edward L. Deci and Richard M. Ryan
The Oxford Handbook of Human Motivation
Edited by Richard M. Ryan

Print Publication Date: Feb 2012 Subject: Psychology, Social Psychology
Online Publication Date: Sep 2012 DOI: 10.1093/oxfordhb/9780195399820.013.0006

Abstract and Keywords

Self-determination theory maintains and has provided empirical support for the proposition that all human beings have fundamental psychological needs to be competent, autonomous, and related to others. Satisfaction of these basic needs facilitates people's autonomous motivation (i.e., acting with a sense of full endorsement and volition), whereas thwarting the needs promotes controlled motivation (i.e., feeling pressured to behave in particular ways) or being amotivated (i.e., lacking intentionality). Satisfying these basic needs and acting autonomously have been consistently shown to be associated with psychological health and effective performance. Social contexts within which people operate, however proximal (e.g., a family or workgroup) or distal (e.g., a cultural value or economic system), affect their need satisfaction and type of motivation, thus affecting their well-being and effectiveness. Social contexts also affect whether

MOTIVATIONAL DETERMINANTS OF RISK-TAKING BEHAVIOR

JOHN W. ATKINSON¹

University of Michigan

There are two problems of behavior which any theory of motivation must come to grips with. They may finally reduce to one; but it will simplify the exposition which follows to maintain the distinction in this paper. The first problem is to account for an individual's selection of one path of action among a set of possible alternatives. The second problem is to account for the amplitude or vigor of the action tendency once it is initiated, and for its tendency to persist for a time in a given direction.

preneurship and economic development.²

Earlier studies have searched for a theoretical principle which would explain the relationship of strength of motive, as inferred from thematic apperception, to overt goal-directed performance. The effect of situation cues (e.g., of particular instructions) on this relationship was detected quite early (1), and subsequent experiments have suggested a theoretical formulation similar to that presented, by Tolman (21) and Rotter (20). It has been proposed



Journal for the Education of Gifted Young Scientists, 9(1), 57-66, March 2021
e-ISSN: 2149-360X
jegy3.org



Young Wise
Publishing
youngwisepub.com
© 2021

Research Article

Learning style and motivation: gifted young students in meaningful learning

Zubaedi¹, Alfauzan Amin^{2*}, Asiyah³, Suhirman⁴, Alimni⁵, Aam Amaliyah⁶, Dwi Agus Kurniawan⁷

Faculty of Tarbiyah & Tadris, IAIN Bengkulu, Indonesia and Faculty of Teaching and Education, Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Received: 31 October 2020
Revised: 13 February 2021
Accepted: 27 February 2021
Available online: 15 March 2021

Keywords:

Meaningful learning
Young gifted students
Young gifted students' motivation
Young gifted students' learning styles
Recursive

2149-360X/ © 2021 The Authors.
Published by Young Wise Pub. Ltd.
This is an open access article under the CC BY-NC-ND license



Abstract

This study aims to look at how the learning styles of young gifted students in Islamic education which is meaningful learning, then also see how the learning motivation, and how the influence of learning styles of learning motivation of the young gifted students. This research is a mixed study using a sequential explanatory approach. The sample of this study is the children of the young gifted students at Elementary education level, which focuses on Islamic learning. This research was conducted in two different places, namely in urban areas and in rural school areas. Researchers used a purposive sampling technique to get a number of samples, based on the technique were used, obtained by 108 students participating, with 57 students from urban school areas and 51 students from rural school areas based on the grades given by the teacher. Two types of instruments have been used in this study, namely questionnaires relating to learning styles and student motivation, as well as in-depth interview guides. The questionnaire uses a Likert scale of 5 with a Cronbach alpha value of 0.81 for the learning style questionnaire and 0.79 for the student learning motivation questionnaire. Data analysis in the form of descriptive statistics such as mean, frequency, percentage, standard deviation, min and max, and inferential statistics such as simple regression and independent sample t-test was used to answer the question of the study. The results show that the learning styles of the young gifted students in Islamic learning are very varied and good, both urban and rural school areas. Motivational results also show very good results where students feel motivated by meaningful learning both in urban school areas and rural school areas. Furthermore, further analysis shows the significant influence of student learning styles on student motivation. Independent sample t-test also shows that there are differences in the mean of students' learning styles and motivation among students who study in urban areas and students who study in rural areas, which have higher motivation and learning styles in urban students compared to students who study in



Received: 20 September 2018
Accepted: 21 February 2019
First Published: 04 March 2019

*Corresponding author: T. Seifert,
Faculty of Education, Canada
E-mail: tseifert@mun.ca

Reviewing editor:
Mehua Qian, Clemson University,
USA

Additional information is available at
the end of the article

EDUCATIONAL PSYCHOLOGY & COUNSELLING | RESEARCH ARTICLE

Mental motivation, intrinsic motivation and their relationship with emotional support sources among gifted and non-gifted Jordanian adolescents

M. Q. Heilat¹ and T. Seifert^{2*}

Abstract: Emotional support has emerged in contemporary research as a significant component to establishing and maintaining close relationships, and is thought to play a critical role in children's development. Emotional support has been defined in a number of ways, but the various definitions contain some commonalities. Emotional support refers to expressions of concern and care for another person, especially in times of distress and difficulty. In doing so, someone providing emotional support will offer sympathy, express concern, and display compassion and love for another. As such, emotional support: addresses matters residing at the core of our being; our sense of self, the things we aspire to, our hopes, our fears, and our deepest feelings. Being emotionally supportive may involve helping someone who is distressed by "listening to, empathizing with, legitimizing, and actively exploring their feelings". Expressions of emotional support aim to relieve a person's distress, and



Factors That Differentiate Underachieving Gifted Students From High-Achieving Gifted Students

D. Betsy McCoach *Del Siegle*
University of Connecticut

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine whether gifted achievers and gifted underachievers differ in their general academic self-perceptions, attitudes toward school, attitudes toward teachers, motivation and self-regulation, and goal valuation. The sample consisted of 56 gifted underachievers and 122 gifted achievers from 28 high schools nationwide. Gifted achievers and gifted underachievers differed in their attitudes toward school, attitudes toward teachers, motivation/self-regulation, and goal valuation, but

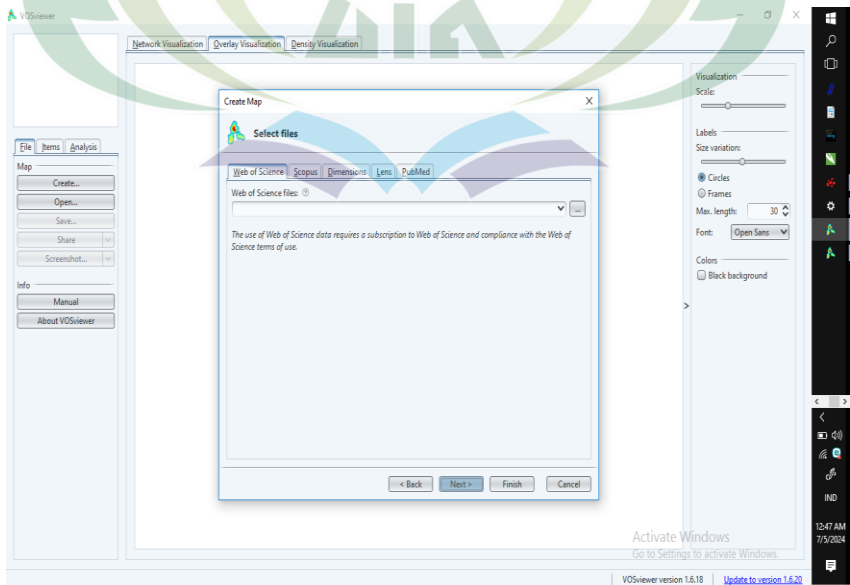
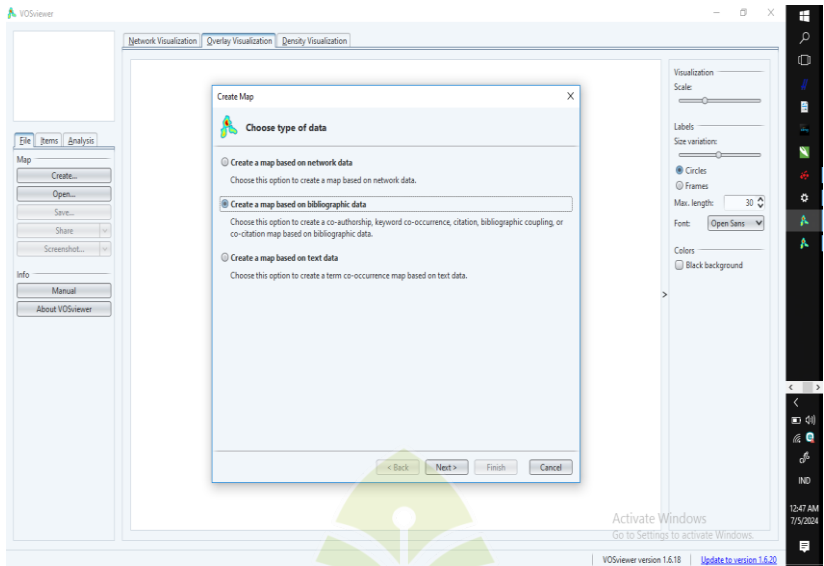
underachieve in school? Can we predict which gifted students are at the greatest risk for underachievement?

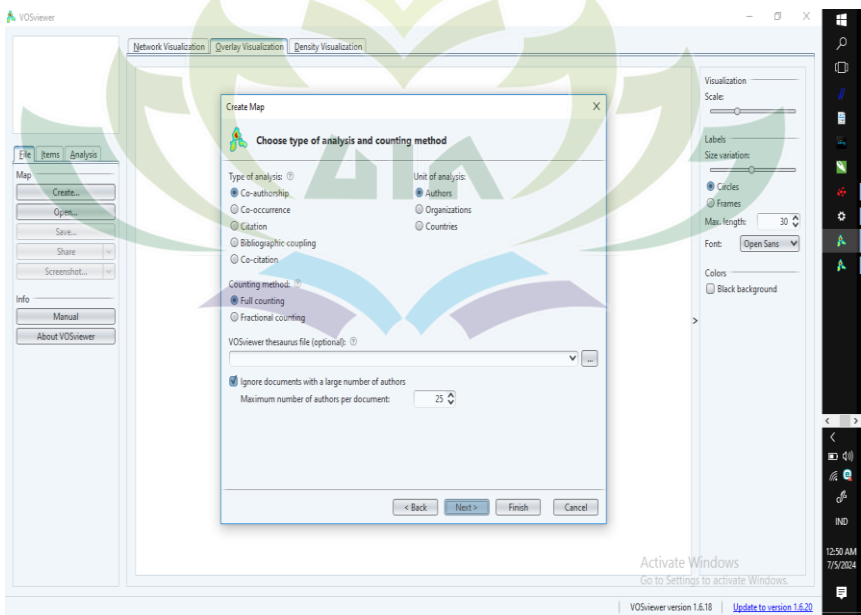
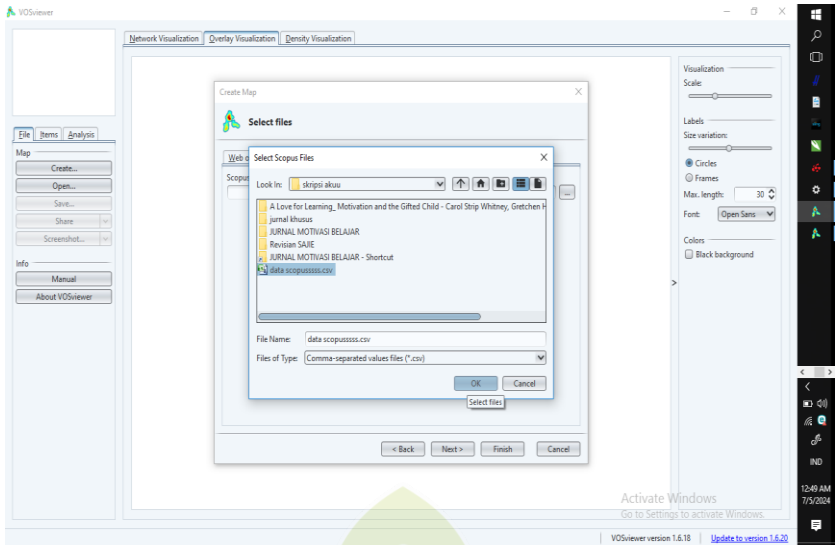
The purpose of this study was to explore these issues by examining whether known groups of gifted achievers

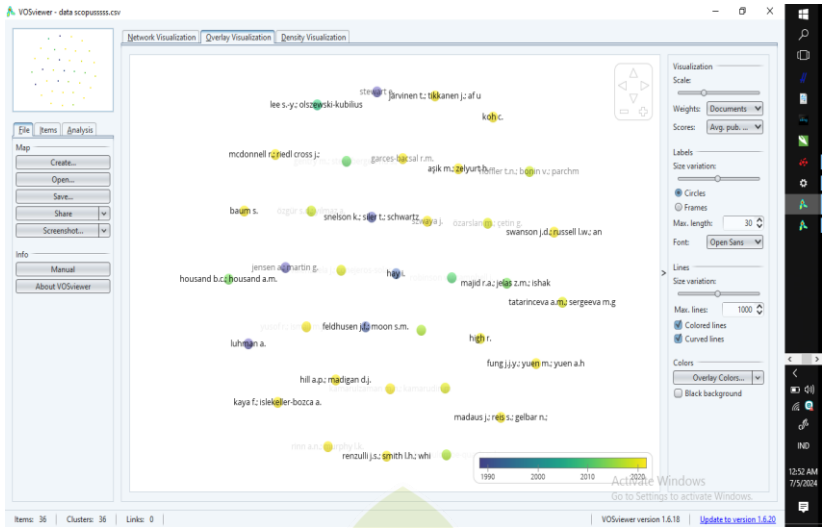
PUTTING THE RESEARCH TO USE

The results of this study suggest that teachers and counselors who work with gifted underachievers should assess whether these students value the goals of school and whether they are motivated to attain those

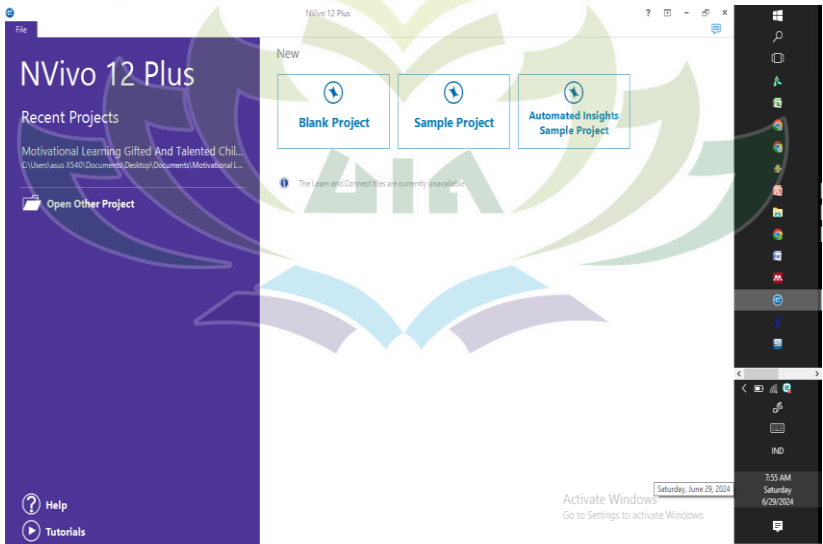
2. Aplikasi Pencari Autor (VosViwer)







3. Aplikasi Analisis Nvivo.12.0



Motivational Learning Gifted And Talented Children.nv12 Plus

File Home Import Create Explore Share

Clipboard Copy Paste Merge Properties Open Memo Link Add To Set Create As Code Create As Cases Query Visualize Code Auto Code Range Code Undo Case Classification File Classification List View Find

Quick Access Files

Name	Codes	Referen	Modified On	Modified	Classificat
white1959	0	0	4/1/2024 1:04	VIANA	
Tolman 1932	0	0	4/1/2024 1:04	VIANA	
renzulli2011	0	0	4/1/2024 1:06	VIANA	
mustein1965	0	0	4/1/2024 1:06	VIANA	
brown1987	0	0	4/1/2024 1:05	VIANA	
achievement motivation theory atkinson 1957	0	0	4/1/2024 1:05	VIANA	
(Zubeed) Learning style and motivation gifted young students in meaningful learning	0	0	3/5/2024 8:17	VIANA	
(wigfield2000) Theory of Achievement Motivation	2	2	3/29/2024 12:2	VIANA	
(ryan2000) Self-Determination Theory and the motivation intrinsic	7	14	3/29/2024 12:2	VIANA	
(Renzulli) Model A How-To Guide for Talent Development	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(Renzulli 2019) [the-threeing-conception-of-giftedness-a-developmental-model-for	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(Renzulli JA-Practical-System-for-Identifying-Gifted-and-Talented-Students	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(Irvine2012) A Self-determination Theory	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(Innocent2003) Factors That Differentiate	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(M. O. Hellet) Mental motivation, intrinsic motivation and their relationship with emotional support sources among gifted and	5	11	3/23/2024 12:4	VIANA	
(Lisette Hornstra 2023) Academic motivation of intellectually gifted students	3	5	3/27/2024 11:3	VIANA	
(dec12012) motivation self determination theory oxford	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(dec12000) self determination of behavior psychological	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(dec11985) Conceptualizations of intrinsic motivation and self determination	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(dec11985) determination motivation intrinsic	3	3	3/29/2024 9:39	VIANA	
(berghold.s., jirthwein 2020) Similarities and Differences Between intellectually gifted and average ability students	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(beck1992) Flow psychology of optimal experience	0	0	3/29/2024 12:2	VIANA	
(Addelt) A Longitudinal Study of Academic Intrinsic Motivation in Intellectually Gifted Children Childhood Through Early Adolec	2	3	3/31/2024 6:17	VIANA	

VIANA 24 Items

Motivational Learning Gifted And Talented Children.nv12 Plus

Project Map Tools Project Map

Zoom Add Project Items Show Associated Items

Layout Arrange

Case Coding Children Memo Links Classification Connector Labels

Files Coded Relationship See Also Links Attribute Values

Set or Search Folder Framework Items Attributes

Connectors

Quick Access Files

Nodes

Name	Files	Referen
Motivasi Intrinsic	7	13
Rasa Ingin Tau yang Tinggi	2	4
kreatif dan inovasi	0	0
Menyukui Ekspresi	2	3
Menyukui Tantangan Yang Tinggi	4	7

Nodes

Motivasi Intrinsic

Child

Child

Child

Child

Rasa Ingin Tau yang Tinggi

kreatif dan inovasi

Menyukui Ekspresi

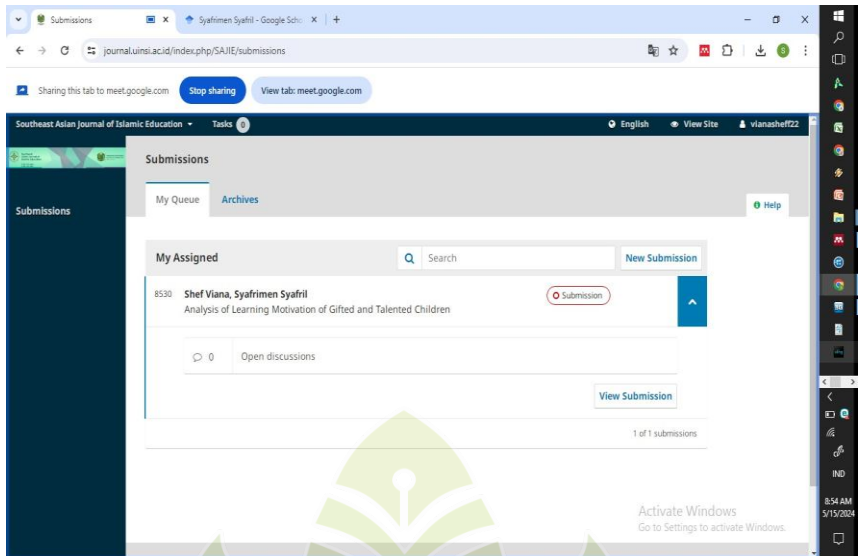
Menyukui Tantangan Yang Tinggi

Child-Associated Items

Activate Windows

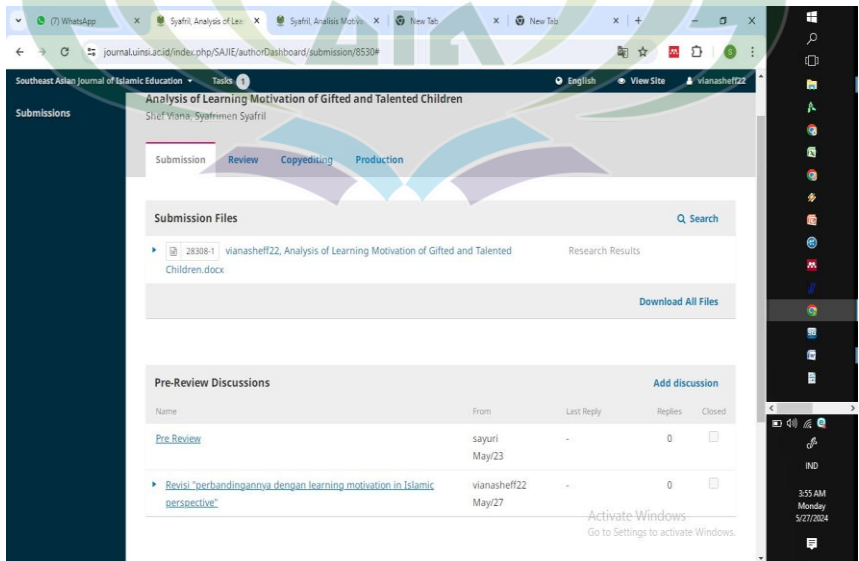
VIANA 4 Items selected Editable

4. Proses Submit



The screenshot shows a web browser window displaying the 'Submissions' page of the Southeast Asian Journal of Islamic Education. The page is titled 'Submissions' and has a navigation bar with 'My Queue' and 'Archives'. A search bar and a 'New Submission' button are visible. The main content area shows a submission entry for '8530 Syafirin Syafril' with the title 'Analysis of Learning Motivation of Gifted and Talented Children'. There is a 'Submission' button and a 'View Submission' button. The page also includes a 'Help' link and a '1 of 1 submissions' indicator.

5. Revisi Pertama



The screenshot shows the 'Pre-Review Discussions' section of the journal submission page. The page title is 'Analysis of Learning Motivation of Gifted and Talented Children' by Syafirin Syafril. The navigation bar includes 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. The 'Submission Files' section shows a file named '28308-1 vianashfe22_Analysis of Learning Motivation of Gifted and Talented Children.docx' with a 'Download All Files' button. The 'Pre-Review Discussions' section has a table with the following data:

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Pre-Review	sayuri	May23	0	<input type="checkbox"/>
Revisi "perbandingannya dengan learning motivation in Islamic perspective"	vianashfe22	May27	0	<input type="checkbox"/>

The page also includes an 'Add discussion' button and an 'Activate Windows' watermark.

6. Revisi Kedua

The screenshot shows a web browser window with the URL journal.uinsu.ac.id/index.php/SAJIE/authorDashboard/submit/5530. The page title is 'Analisis Motivasi Belajar Anak Berbakat dan Berbakat'. The dashboard is divided into several sections: 'Pembetulan' (Correction), 'Lampiran Reviewer' (Reviewer Attachments), 'Revisi' (Revision), and 'Tinjau Dikaji' (Reviewed). The 'Revisi' section shows a status of 'Tela Uraikan REVISI EDITOR DAN REVIEWERS, baik' (Editor and Reviewers REVISION ANALYSIS, good) with a date of '19-06-2024 12:18'. The 'Lampiran Reviewer' section lists two reviewers and their comments. The 'Tinjau Dikaji' section shows the article has been reviewed. A large watermark of a green leaf logo is overlaid on the page.

7. Bukti Publish

The screenshot shows a web browser window with the URL journal.uinsu.ac.id/index.php/SAJIE/article/view/5530. The page title is 'Analisis Motivasi Belajar Anak Cerdas dan Berbakat dalam Perspektif Islam'. The article is published in the 'Southeast Asian Journal of Islamic Education' (SAJIE), Volume 13, Issue 1, 2024. The article is authored by Syaikhman Syaikh and Rarifinda Yusuf. The abstract discusses the motivation of gifted and talented children from an Islamic perspective. The article is published in the journal 'Jurnal Pendidikan Islam Tenggara' (JPI), Volume 13, Issue 1, 2024. A large watermark of a green leaf logo is overlaid on the page.

1. Surat LOA



Address: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Jl. H. A. M. Riffuddin Kampus II UINSI Samarinda, Phone: 085327984670
Email: sajie@uinsi.ac.id & sajiejurnal@gmail.com

SAJIE
Southeast Asian Journal of Islamic Education
CERTIFICATE OF PUBLICATION

Dear Authors

On behalf of the committee of Southeast Asian Journal of Islamic Education (e-ISSN: 2621-5861; p-ISSN: 2621-5845), published by the Faculty of Education and Teacher Training of Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University Samarinda, Indonesia, a peer-reviewed journal in the field of Islamic Education, I am glad to inform you that your manuscript:

Entitled : **Analysis of Learning Motivation of Gifted and Talented Children in an Islamic Perspective**

Author 1 : **Shef Viana**
Affiliation : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
e-mail : vianaacantikkk6@gmail.com

Author 2 : **Syafrimen Syafril**
Affiliation : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
e-mail : syafrimen@radenintan.ac.id

Author 3 : **Rorlinda Yusof**
Affiliation : PERMATapintar National Gifted Center (Internasional) Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia
e-mail : rorlinda@ukm.edu.my

HAS BEEN ACCEPTED to be published in Southeast Asian journal of Islamic Education, Vol 6 No 2 (2024).

Congratulations!

Samarinda, 21 June 2024

Sincerely yours,



Dr. Husni Idris, M.Pd.
Editor-in-Chief

Link-access: <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SAJIE/index>

2. Bukti Cek Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmín, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2001/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :

**ANALYSIS OF LEARNING MOTIVATION OF GIFTED AND TALENTED CHILDREN:
AN ISLAMIC PERSPECTIVE**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
SHEF VIANA	2011070172	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **14%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Analysis of Learning Motivation of Gifted and Talented Children: an Islamic Perspective

by Perpustakaan Pusat



Submission date: 26-Jun-2024 11:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2408799907

File name: 8530-Article_Text-29065-2-10-20240624.docx (250.01K)

Word count: 5355

Character count: 33872

Analysis of Learning Motivation of Gifted and Talented Children: an Islamic Perspective

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	3%
2	Alex C. Garn, Michael S. Matthews, Jennifer L. Jolly. "Parents' role in the academic motivation of students with gifts and talents", Psychology in the Schools, 2012 Publication	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	ir.canterbury.ac.nz Internet Source	1%
5	journal.uinsi.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to De La Salle University Student Paper	

		<1 %
9	"Handbook of Giftedness and Talent Development in the Asia-Pacific", Springer Science and Business Media LLC, 2021 Publication	<1 %
10	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
11	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
12	scholarcommons.sc.edu Internet Source	<1 %
13	www.sciencedirect.com Internet Source	<1 %
14	Yadan Li, Merbiya Emin, Qianzhu Zhou, Jing Zhang, Weiping Hu. "The relationship between epistemic curiosity and creativity: Research status and educational implications", Future in Educational Research, 2023 Publication	<1 %
15	eudl.eu Internet Source	<1 %
16	Ophélie A. Desmet, Huzeyfe Cakmakci, Abdullah Tuzgen. "Evaluating the Effectiveness of the Online Delivery of	<1 %

Affective Curriculum for Gifted Students",
Journal for the Education of the Gifted, 2023

Publication

17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.lib.umd.edu Internet Source	<1 %
19	Muhsin Muhsin, Andi Warisno, Afif Ansori, An An Andari. "Moral Development Strategies in Shaping Adolescent Character Through the Qur'an", Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2023 Publication	<1 %
20	book.istes.org Internet Source	<1 %
21	dergipark.org.tr Internet Source	<1 %
22	e-jurnal.rokania.ac.id Internet Source	<1 %
23	etd.lib.metu.edu.tr Internet Source	<1 %
24	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
25	link.springer.com Internet Source	<1 %

26 mediatum.ub.tum.de
Internet Source

<1%

27 pureadmin.qub.ac.uk
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

